

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data serta pengujian hipotesis maka kesimpulan yang didapat adalah:

- 1) Hasil belajar siswa dengan penerapan model inkuiri terbimbing berbasis literasi sains pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 87,5 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 77,5. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada SMA Negeri 3 Medan yaitu 70, namun pada kelas kontrol belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- 2) Model inkuiri terbimbing berbasis Literasi Sains berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI dengan nilai rata-rata hasil belajar kimia siswa di kelas eksperimen sebesar 87,70. Sementara rata-rata hasil belajar kimia siswa di kelas kontrol yakni sebesar 77,25.
- 3) Model inkuiri terbimbing berbasis literasi sains berpengaruh terhadap aktivitas siswa dengan rata – rata nilai aktivitas pada kelas eksperimen adalah 85,89 dan pada kelas kontrol 82,09.
- 4) Terdapat korelasi antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis literasi sains materi koloid. Korelasi antara kedua variabel termasuk ke dalam kategori tinggi dengan nilai $r = 0.65$. Aktivitas belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

- 1) Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing berbasis Literasi Sains hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model inkuiri

terbimbing sekaligus penerapan Literasi Sains dapat berjalan dengan baik dan efisien.

- 2) Diperlukan observer yang lebih banyak agar dapat memberikan penilaian yang lebih matang terhadap pengamatan aktivitas siswa.
- 3) Untuk pengelolaan kelas inkuiri terbimbing dengan eksperimen dibutuhkan durasi waktu yang lebih lama agar guru dapat mengontrol kegiatan siswa pada saat melakukan eksperimen di kelas.
- 4) Perlu dilakukan penelitian lebih dalam terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa.
- 5) Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.